

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Focus penelitian diarahkan pada variabel penelitian yang hendak dikaji. Maka sebelum menunjukkan variabel penelitian ini terlebih dahulu perlu dikemukakan apa yang dimaksud dengan variabel. Dalam kaitan ini Kuntjoyo mengemukakan bahwa variabel adalah setiap hal yang dimaksudkan sebagai obyek pengamatan dalam penelitian. Maksud utama dari penjelasan tersebut ialah bahwa pada kegiatan penelitian itu terdapat focus tujuan atau sasaran yang disebut dalam istilah variabel penelitian, dengan demikian variabel penelitian merupakan sasaran utama yang menjadi fokus dan perhatian penelitian untuk diterapkan tindakan observasi atau pengukuran.⁶⁶

Adapun pada penelitian ini terdapat dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) : Teknik Kontrak Perilaku (X)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) : Kecanduan *Game Online* (Y).

B. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut pengertiannya adalah bagian atau sub-sub wilayah penelitian yang memiliki ciri-ciri sama dan secara bersama-sama dalam hidup dan tempat tinggalnya serta secara teoretis menjadi tujuan

⁶⁶ Kuntjoyo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: tp., 2009), hal. 22.

dalam tindakan penelitian.⁶⁷ Dalam konteks ini yang dimaksud populasi adalah seluruh subyek yang dapat menjadi sasaran penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 8 Tulungagung Kelas VIII yang berjumlah seluruhnya 158 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Populasi/Siswa MTsN 8 Tulungagung

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
VIIIA	10	20	30
VIII B	12	20	32
VIII C	12	20	32
VIII D	12	20	32
VIII E	12	20	32
Jumlah	58	100	158

Sumber Data: Dokumentasi MTsN 8 Tulungagung

2. Subyek Penelitian

Dari jumlah tersebut tidak memungkinkan apabila secara keseluruhan siswa mengalami kecanduan *game online*. Oleh karena itu perlu diteliti atau dicari siswa yang memiliki permasalahan kecanduan *game online*. Teknik pengambilan subyek penelitian yang dipergunakan yaitu teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), karena pada penelitian ini “tujuan penelitian menjadi penentuan untuk menentukan status orang itu bisa dianggap sebagai sampel atau tidak”.⁶⁸

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini sampel yang dituju adalah mereka yang kecanduan dengan *game online*, dan ditemukan 2

⁶⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 53.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 64.

(dua) orang siswa yang terdeteksi sebagai siswa yang kecanduan *game online*. Oleh karenanya, 2 (dua) orang siswa tersebut dijadikan sebagai subyek atau sasaran penelitian.

Adapun data siswa yang menjadi subyek penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Nama : Sandi (Samaran)
Tempat/Tanggal lahir : Tulungagung/25 November 2006
Alamat : Desa Sonokembang - Pucanglaban
Anak Ke : 1 (satu)
dan
- b. Nama : Radit (Samaran)
Tempat/Tanggal lahir : Tulungagung/19 Februari 2007
Alamat : Demuk - Pucanglaban
Anak Ke : 2 (dua)

C. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan data yang valid, karenanya setiap penelitian harus didukung instrument penelitian yang representatif. Data-data penelitian yang hendak dikumpulkan haruslah relevan dengan pokok permasalahan yang dikaji, artinya data penelitian itu harus bertalian atau berhubungan, berkaitan, sesuai dengan keperluan dan tepat. Data yang dikumpulkan pada setiap penelitian dapat berbentuk angka-angka (*kuantitatif*), keterangan tertulis informasi lisan (*kualitatif*) dan berbagai fakta dan data yang sesuai dengan penelitian dengan pokok persoalan. Oleh karena itu, setiap penelitian

memerlukan teknik pengumpulan yang jelas dapat dipergunakan untuk menggali data di lapangan, dalam kaitan ini data penelitian diperoleh melalui teknik test.

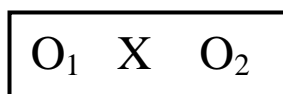
Guna mengumpulkan data untuk mengukur seberapa tingkat pengaruh penerapan teknik kontrak perilaku untuk mengatasi kecanduan *game online*, dilakukan *test (pretest dan posttest)*, yaitu “alat atau prosedur yang dipergunakan”⁶⁹ untuk mengukur perbedaan siswa, antara sebelum diberikan perlakuan teknik kontrak perilaku dan sesudah diberikan perlakuan melalui kontrak perilaku melalui perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

Dalam pelaksanaan metode *test* ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa alat *test* yang telah dibuat untuk mengetahui keadaan awal dan hasil akhir sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada siswa. Adapun alat *test* sebagaimana dikemukakan pada lampiran penelitian ini.

D. Desain Penelitian

Banyak jenis desain penelitian eksperimen karena penelitian eksperimen itu juga banyak jenisnya. Dalam hal ini penelitian menggunakan desain: *One Group Pretest Posttest design*. Desain ini jika digambarkan menjadi sebagai berikut:

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), hal. 47.



O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberi Kontrak Perilaku).

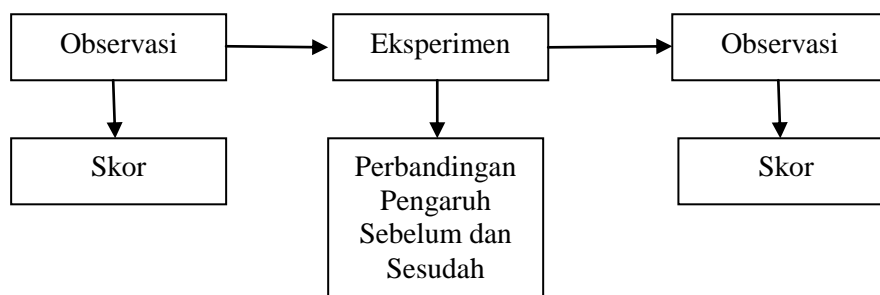
O_2 = Nilai Posttest (setelah diberi Kontrak Perilaku).

Pengaruh Teknik kontrak perilaku untuk mengatasi kecanduan *game online* siswa = $(O_2 - O_1)$.⁷⁰

Gambar: 3.1 Desain Eksperimen

Berdasarkan gambar 3.1 di atas dapat diberikan penjelasan bahwa aplikasi teknik kontrak perilaku diterapkan pada siswa yang kecanduan *game online*. kepadanya diberikan *pre test* dan *post test* sehingga dapat diperbandingkan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Secara teknis desain ini dapat digambarkan seperti diagram sebagai berikut:



Gambar 3.2: Gambaran Teknis Desain Eksperimen

Pada gambar ini menjelaskan bahwa, pada saat sebelum dilakukan kontrak perilaku terlebih dahulu dilakukan observasi dengan memberikan pre test pada konseli. Sesudah itu diberi perlakuan dengan mengadakan kontrak perilaku dengan konseli, dan sesudah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa terjadi perubahan.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 111.

E. Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa. Analisa data merupakan suatu proses mengumpulkan dan menata dengan sistematika tertentu terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi yang didasarkan pada catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan, sehingga berwujud dalam suatu paparan yang dapat dengan mudah dimengerti, serta beberapa temuan penelitian dapat diinformasikan kepada pihak lain. Analisa data diterapkan dengan melakukan sintesis, yang disusun ke dalam suatu pola tertentu serta memilih bagian mana yang penting untuk dipelajari, dan selanjutnya mengemukakan kesimpulan yang dapat dikemukakan kepada pihak lainnya.⁷¹

Sesuai dengan pengertian tersebut di atas, terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun test baik *pre test* maupun *post test*, selanjutnya disusun sedemikian rupa sehingga bisa menjadi bahan bacaan yang bisa dipelajari, dipahami maknanya, dan bisa diambil kesimpulan.

1. Uji Asumsi Klasik

Data penelitian terlebih dahulu harus dipersiapkan dengan baik, karenanya sebelum dianalisis dilakukan uji persiapan. Persiapan ujia data penelitian dilakukan tindakan sebagai berikut:

⁷¹*Ibid.*, hal. 334.

a. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Z

Guna mengetahui distribusi residual data terlebih dahulu diuji dalam uji normalitas kolmogorov smirnov Z, untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, hitungan regresi yang representatif nilai residualnya harus berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujiannya jika nilai hitung > 0.05 maka dinyatakan nilai residualnya berdistribusi normal, dan apabila nilai hitung < 0.05 maka dinyatakan nilai residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini diperlukan untuk suatu persyaratan dalam uji analisis independen sampel T Test dan Anoval, dengan kriteria pengujiannya jika nilai signifikansi > 0.05 distribusi data adalah homogen dan jika nilai signifikansi < 0.05 distribusi data tidak homogen.

2. Analisa Data

Data-data penelitian yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data t-test sampel related, sebagai berikut:⁷²

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

X_1 = Rata-rata sampel 1

⁷² *Ibid*, hal. 422.

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara data dua kelompok (*pre test* dan *post test*).

Pengambilan kesimpulan uji t apabila nilai signifikansi < 0.05
maka dinyatakan signifikan.